

ACHIEVEMENT OF THE TASK OF EARLY ADOLESCENCE DEVELOPMENT

Yolla Ade Putri¹, Rosmawati², Raja Arlizon³

Email: yolladp@yahoo.com, rosandi5658@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id

No. Telp 082283858661, 08127534058, 08127653325

*Study Program Guidance and Counseling
Faculty of Teacher Training and Counseling
University of Riau*

Abstract: *Not optimal achievement of early adolescent development tasks at school. Therefore, researchers feel the need to examine the task of student development. The formulation of the problem in this research are: 1) how the achievement of the students 'overall development task 2) how to describe the achievement of the students' developmental achievement 3) how to describe the achievement of female students. The purpose of this study was to determine the level of achievement of early adolescent developmental tasks. The method used in this research is using descriptive quantitative. To collect data about the achievement of developmental tasks used inventory instrument development task Universitas Pendidikan Indonesia (UPI.2003).*

Keywords: *Early Teen Development Tasks*

PENCAPAIAN TUGAS PERKEMBANGAN REMAJA AWAL

Yolla Ade Putri¹, Rosmawati², Raja Arlizon³

Email: yolladp@yahoo.com, rosandi5658@gmail.com, r.arlizon@yahoo.co.id

No. Telp 082283858661, 08127534058, 08127653325

Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan
Universitas Riau

Abstrak: Tidak optimalnya pencapaian tugas perkembangan remaja awal disekolah . Oleh sebab itu peneliti merasa perlu untuk meneliti tugas perkembangan siswa. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah : 1) bagaimana ketercapaian tugas perkembangan siswa secara keseluruhan 2) bagaimana gambaran ketercapaian tugas perkembangan siswa laki-laki 3) bagaimana gambaran ketercapaian siswa perempuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pencapaian tugas perkembangan remaja awal. metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan deskriptif kuantitatif. Untuk menjaring data tentang pencapaian tugas perkembangan digunakan instrument inventori tugas perkembangan Universitas Pendidikan ndonesia (UPI.2003).

Kata kunci: Tugas Perkembangan Remaja Awal

LATAR BELAKANG

Salah satu komponen dalam sistem pendidikan adalah adanya peserta didik, dan ini merupakan komponen yang sangat penting dalam sistem pendidikan, sebab seseorang tidak bisa dikatakan sebagai pendidik apabila tidak ada yang didiknya..

Salah satu periode dalam rentang kehidupan individu adalah masa (fase) remaja. Masa ini merupakan segmen kehidupan yang penting dalam siklus perkembangan individu dan merupakan transisi yang dapat diarahkan kepada perkembangan masa dewasa yang sehat. (Samsu Yusuf, 2006)

Dalam tugas perkembangannya, remaja akan melewati beberapa fase dengan berbagai tingkat kesulitan permasalahannya sehingga dengan mengetahui tugas-tugas perkembangan remaja dapat mencegah konflik yang ditimbulkan oleh remaja dalam keseharian yang sangat menyulitkan masyarakat, agar tidak salah persepsi dalam menangani permasalahan tersebut.

Berdasarkan dengan fenomena penulis menemukan peserta didik yang mengalami masalah dalam melaksanakan tugas-tugas perkembangan yaitu, kurangnya kesadaran tanggung jawab, masalah pencapaian kemandirian, lebih cepat emosional. Untuk itu penulis tertarik mengangkat sebuah penelitian yang berjudul “Pencapaian Tugas Perkembangan Remaja Awal”

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut : (a) Untuk mengetahui gambaran ketercapaian tugas perkembangan siswa kelas VIII, (b) Untuk mengetahui gambaran ketercapaian tugas perkembangan siswa laki-laki kelas VIII, (c) Untuk mengetahui gambaran ketercapaian tugas perkembangan siswa perempuan kelas VIII

Tugas perkembangan adalah suatu tugas yang muncul pada periode tertentu dalam rentang kehidupan individu, yang apabila tugas itu dapat berhasil dituntaskan akan membawa kebahagiaan dan kesuksesan dalam menuntaskan tugas berikutnya, sementara apabila gagal, maka akan menyebabkan ketidakbahagiaan pada diri individu yang bersangkutan, menimbulkan penolakan masyarakat, dan kesulitan-kesulitan dalam menuntaskan tugas-tugas berikutnya. Havighurst (Syamsu Yusuf, 2000)

Adapun indikator tugas perkembangan remaja menurut (Sunaryo Kartadinata, 2003) adalah sebagai berikut:

1. Landasan hidup religius
2. Landasan perilaku etis
3. Kematangan emotional
4. Kematangan intelektual
5. Kesadaran tanggung jawab
6. Peran sosial sebagai pria dan wanita
7. Penerimaan diri dan pengembangannya
8. Kemandirian perilaku ekonomis
9. Wawasan persiapan karir
10. Kematangan hubungan dengan teman sebaya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 13 Pekanbaru yang beralamat di Jalan Ronggowarsito I No.15 Pekanbaru, Kelurahan Sukamaju, Kec.Sail Kota Pekanbaru dan waktu pelaksanaan penelitian ini berlangsung selama waktu yang telah ditentukan.

Pada penelitian ini rancangan yang digunakan penulis adalah dengan metode deskriptif Kuantitatif yaitu penelitian tentang data yang dikumpulkan dan dinyatakan dalam bentuk angka-angka. (Sugiyono,201)

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa SMPN 13 Pekanbaru dengan total siswa berjumlah 320 orang. Sampel dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik “Random Sampling” Pengambilan anggota sampel dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi itu. Yaitu dengan cara melakukan pengundian dengan mengambil nomor absen bilangan genap. (Sugiyono 2010), Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel3.1berikut:

Tabel 1 Populasi penelitian

No	Kelas	Populasi	Sampel
1	Kelas VIII-1	40	20
2	Kelas VIII-2	40	20
3	Kelas VIII-3	40	20
4	Kelas VIII-4	40	20
5	Kelas VIII-5	40	20
6	Kelas VIII-6	40	20
7	Kelas VIII-7	40	20
8	Kelas VIII-8	40	20
9	Kelas VIII-9	40	20
10	Kelas VIII-10	40	20
Jumlah		400	200

Sumber : data temuan lapangan (2016)

Jadi jumlah siswa di kelas VIII SMPN 13 PEKANBARU yang akan di jadikan sampel yaitu sebanyak 200 siswa

Data dan Instrumen

Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- Data tentang ketercapaian tugas perkembangan seluruh siswa kelas VIII
- Data tentang ketercapaian tugas perkembangan seluruh siswa laki-laki kelas VIII
- Data tentang ketercapaian tugas perkembangan seluruh siswa perempuan kelas VIII

Instrumen

Instrumen digunakan peneliti menggunakan inventory tugas perkembangan (ITP) SMP. Berdasarkan inventori tugas perkembangan SMP menurut Sunaryo Kartadinata,dkk (2003) kisi-kisi item tugas perkembangan sebagai mana dapat dilihat pada tabel 3.2 berikut ini :

Tabel. 2 Kisi-Kisi Tugas Perkembangan Siswa

No	Aspek	Item	Jumlah Item
1	Landasan hidup religius	1,11,21,31	4
2	Landasan hidup etis	2,12,22,32	4
3	Landasan kematangan emosional	3,13,23,33	4
4	Kematangan intelektual	4,14,24,34	4
5	Kesadaran tanggung jawab	5,15,25,35	4
6	Peran sosial sebagai pria dan wanita	6,16,26,36	4
7	Penerimaan diri dan pengembangannya	7,17,27,37	4
8	Kemandirian perilaku ekonomis	8,18,28,38	4
9	Wawasan persiapan karir	9,19,29,39	4
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	10,20,30,40	4

Sumber : Sunaryo Kartadinata,dkk (2003)

Teknik Analisa Data

Untuk menjangkau data tentang pencapaian tugas perkembangan digunakan instrument inventori tugas perkembangan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI.2003) yang dikelompokkan menjadi 10 aspek yang terdiri dari 50 item dengan 4 option. Dari 50 item tersebut 10 item untuk mencari konsentrasi yaitu item 41 sampai dengan 50. Berdasarkan ITP-SLTP (Sunaryo Kartadinata dkk, 2003) item pada aspek tugas perkembangan berjumlah 10 aspek 40 rumpun dengan 4 option (a, b, c, dan d). setiap option pada masing-masing rumpun mempunyai skor yang berbeda-beda sesuai dengan kunci jawaban. Hasil skor yang diperoleh menunjukkan tingkat perkembangan siswa. Lihat tabel 3 berikut ini:

Tabel 3 Tingkat perkembangan SMP

No	Skor	Tingkat perkembangan
1	1,25-2	Perlindungan diri
2	2,25-3	Konformistik
3	3,25-4	Sadar diri
4	4,25-5	Seksama

Teknik analisa data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan rumus rata-rata (mean) dari sekelompok (sederatan) angka bilangan adalah jumlah dari keseluruhan angka bilangan yang ada dibagi dengan banyaknya angka bilangan tersebut.

$$M_x = \frac{\sum x}{N}$$

M_x = Mean Yang Dicari

$\sum X$ =Jumlah Dari Skor (Nilai Rata-Rata)

N =Banyak skor itu sendiri

Sumber :Anas Sudijono(2000)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran ketercapaian tugas perkembangan keseluruhan siswa

Tabel 4 Skor Tingkat Pencapaian Keseluruhan Siswa

No	Aspek	Jumlah Item	Banyak Siswa	Jumlah	Rata-rata	Tingkat perkembangan
1	Landasan hidup religius	4	200	2775	3,46	SDI
2	landasan hidup etis	4	200	2817	3,52	SDI
3	landasan kematangan emotional	4	200	2661	3,32	SDI
4	kematangan intelektual	4	200	2721	3,40	SDI
5	kematangan tanggung jawab	4	200	2885	3,60	SDI
6	Peransosial sebagai pria dan wanita	4	200	2744	3,43	SDI
7	penerimaan diri atau pengembangannya	4	200	2918	3,64	SDI
8	kemandirian prilaku ekonomis	4	200	2863	3,57	SDI
9	wawasan persiapan karir	4	200	2814	3,51	SDI
10	kematangan hubungan dengan teman sebaya	4	200	2992	3,74	SDI
	Jumlah			28190	35,19	SDI
	Rata-rata				3,51	SDI

Berdasarkan tabel 4 dapat di simpulkan bahwa jumlah keseluruhan didapat dari siswa yang memilih skor jawaban dimana hasil dari jumlah keseluruhan dibagi dengan sampel 200 dibagi dengan jumlah item diperoleh rata-rata dari tugas perkembangan yaitu 3,51

a. Gambaran ketercapaian tugas perkembangan siswa laki-laki

No	Aspek	Jumlah Item	Banyak Siswa	Jumlah	rata-rata	Tingkat perkembangan
1	Landasan hidup religius	4	74	1029	3,47	SDI
2	landasan hidup etis	4	74	1053	3,55	SDI
3	landasan kematangan emotional	4	74	989	3,34	SDI
4	kematangan intelektual	4	74	974	3,29	SDI
5	kematangan tanggung jawab	4	74	1028	3,47	SDI
6	Peransosial sebagai pria dan wanita	4	74	1005	3,39	SDI
7	penerimaan diri atau pengembangannya	4	74	1056	3,56	SDI
8	kemandirian perilaku ekonomis	4	74	1064	3,59	SDI
9	wawasan persiapan karir	4	74	975	3,29	SDI
10	Kematangan hubungan dengan teman sebaya	4	74	1107	3,73	SDI
Jumlah			10280		34,68	
Rata-rata					3,46	SDI

Berdasarkan tabel 5 diatas dapat di simpulkan bahwasannyapencapaian tugas perkembangan remaja awal pada siswa laki-laki berada pada rata-rata 3.46. Dalam tugas perkembangan siswa laki-laki terdapat aspek yang tertinggi yaitu berada pada aspek ke-10 kematangan hubungan dengan teman sebaya dengan rata-rata 3,73. Dalam tingkat pencapaian tugas perkembangan siswa laki-laki termasuk pada tingkat perkembangan

sadar diri (SDI) ,artinya, a) mampu berpikir alternatif, b) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, c) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, d) orientasi pemecahan masalah, e) memikirkan cara hidup, serta f) penyesuaian terhadap situasi dan peranan

b. Gambaran ketercapaian tugas perkembangan siswa perempuan

Tabel 6
Gambaran Ketercapaian tugas Perkembangan Siswa Perempuan

NO	ASPEK	Jumlah Item	Banyak Siswa	jumlah	rata-rata	Tingkat perkembangan
1		4	126	1740	3,45	SDI
2	landasan hidup etis	4	126	1758	3,48	SDI
	landasan kematangan					SDI
3	emotional	4	126	1673	3,31	
	kematangan					SDI
4	intelektual	4	126	1742	3,45	
	kematangan					SDI
5	tanggung jawab	4	126	1866	3,70	
	Peransosial sebagai					SDI
6	pria dan wanita	4	126	1737	3,44	
	penerimaan diri atau					SDI
7	pengembangannya	4	126	1710	3,39	
	kemandirian prilaku					SDI
8	ekonomis	4	126	1814	3,59	
	wawasan persiapan					SDI
9	karir	4	126	1837	3,64	
	kematangan					SDI
	hubungan dengan					
10	teman sebaya	4	126	1807	3,58	
Jumlah			17.684		35,03	SDI
Rata-rata					3,50	

Berdasarkan tabel 6 dapat di simpulkan bahwasannya ketercapaian siswa perempuanrata-rata keseluruhan yaitu 3,50 dan beradaa pada tingkat perkembangan sadar diri (SDI) artinya, a) mampu berpikir alternatif, b) melihat harapan dan berbagai kemungkinan dalam situasi, c) peduli untuk mengambil manfaat dari kesempatan yang ada, d) orientasi pemecahan masalah, e) memikirkan cara hidup, serta f) penyesuaian terhadap situasi dan peranan

Pembahasan

Berdasarkan hasil analisa data yang dilakukan kepada 200 responden menunjukkan bahwa pencapaian tugas perkembangan remaja awal masih di kategorikan hampir sempurna. Hal ini dapat di buktikan berdasarkan tabel 4.1 rata-rata sebesar 3,51 Dan berada pada tingkat sadar diri. Temuan penelitian ini apabila dikaitkan dengan hasil

penelitian Sunaryo Kardinata, dkk (2003) ada kecendrungan sejalan terutama dalam wilayah perkembangan aspek landasan hidup religius, landasan perilaku etis, kematangan emosional, kesadaran tanggung jawab, kemandirian perilaku mandiri, dan wawasan persiapan karir termasuk kategori sadar diri

Hasil penelitian pada tabel 4.2 tingkat pencapaian tugas perkembangan siswa laki-laki aspek yang tertinggi yaitu aspek ke 10 kematangan hubungan dengan teman sebaya dengan rata-rata 3,73 dan yang terendah pada aspek wawasan persiapan karir dengan rata-rata 3,21 berada pada tingkat Sadar diri. Hal ini selaras dengan fenomena yang terjadi dilapangan bahwasannya tingkat kematangan hubungan dengan teman sebaya pada siswa laki-laki sangatlah tinggi.

Hasil penelitian dapat disimpulkan tingkat pencapaian siswa perempuan aspek yang tertinggi yaitu terdapat pada aspek ke-5 yaitu kematangan tanggung jawab dengan rata-rata 3,7 dan yang paling rendah adalah kematangan emosional dengan rata-rata 3,31 dan berada pada tingkat perkembangan Sadar diri.

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Pencapaian tugas – tugas perkembangan siswa berada pada tingkat sadar diri (SDI). Ini berarti pencapaian tugas perkembangan mereka sudah mencapai tingkat Perlindungan Diri (PLD), Konformistik (KOF) belum mencapai tingkat yang tertinggi yaitu Seksama (SKA).

Pencapaian tugas perkembangan siswa laki-laki berada pada tingkat sadar diri (SDI). Namun skor yang tertinggi adalah pada aspek ke 10 kematangan hubungan dengan teman sebaya rata-rata. Dari gambaran ketercapaian siswa laki-laki terdapat pada aspek Sadar diri sedangkan aspek yang tertinggi terdapat pada kematangan hubungan dengan teman sebaya dan yang terendah terdapat pada aspek landasan kematangan intelektual dan wawasan persiapan karir

Pencapaian tugas perkembangan siswa perempuan berada pada tingkat Sadar diri (SDI). Namun skor yang tertinggi pada aspek ke-5 yaitu kematangan tanggungjawab dan yang paling rendah terdapat pada aspek kematangan emosional

Rekomendasi

Ada beberapa saran yang perlu dikemukakan bagi penelitian selanjutnya :

- 1) Kepada guru BK yang ada disekolah diharapkan dapat memberi bimbingan yang dapat meningkatkan pencapaian tugas perkembangan siswa.
- 2) Penelitian berikutnya diharapkan dapat melakukan penelitian lanjut dari beberapa sekolah agar dapat mengumpulkan data yang lengkap untuk diteliti lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

- Abin Syamsudin Makmun, (2009). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Avita Setya, 2012 Tingkat pencapaian tugas-tugas perkembangan, faktor pendukung dan penghambat serta alternatif penegasannya, pada siswa kelas VIII SMP Negeri 3 Surakarta
- Darlianis, Profil Pencapaian Tugas Perkembangan, Vol 2 No 2, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, 2016
- Enung Fatimah, 2008 *Psikologi perkembangan*, Bandung : PT Pustaka Setia
- Hendrianti agustiani, Perkembangan Remaja Menurut Pendekatan Ekologi Serta Hubungannya Dengan Konsep Diri Dan Penyesuaian Diri Pada Remaja, Vol 9 No 2, Jurnal Psikologi, 2002
- Hurlock, Elizabeth B. *Psikologi Perkembangan*, Jakarta : Penerbit Erlangga
- Juntika Nurihsan dkk, 2011 *Dinamika Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung : PT Refika Aditama
- Lusi Nuryanti, 2008 *Psikologi anak*, Jakarta : PT Macanan Jaya Cemerlang
- Mamat Supriatna, 2011. *Bimbingan dan Konseling berbasis Kompetensi (Orientasi Dasar Pengembangan Profesi Konselor)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Masganti Sit, 2012. *Perkembangan Peserta Didik*. Medan : Perdana Mulya
- Sarlito Wirawan Sarwono, 2000 *Psikologi Remaja* , Jakarta : PT Raja Grafindo
- Sartre, J. P. (2002). *Pengantar Teori Emosi*. Alih Bahasa: Luthfi Ashari. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suardi Syam, 2015 *psikologi perkembangan peserta didik* , Yogyakarta : Nusamedia
- Sugiyono, 2010 *Statistika Penelitian*, Bandung: Alfabeta
- Sunaryo Kartadinata, dkk 2003 inventory tugas perkembangan siswa SMP. UPI : Bandung